

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA CIKALONG KECAMATAN CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG

Adinda Dwi Sapitri¹, Evi Priyanti², Dadan Kurniansyah³
^{1,2,3,)}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang
email: 1910631180001@student.unsika.ac.id

Abstrak

Peran serta terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa tentu sangat diperlukan, hal ini dapat dijadikan sebagai bentuk kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Bukan sebaliknya, antara pemerintah dan masyarakat saling mempertahankan egonya. Pemerintah merasa mampu membangun wilayahnya tanpa melibatkan masyarakat sementara masyarakat membiarkan tidak mau ambil pusing tentang urusan-urusan pemerintahan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sejauhmana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa khususnya di Desa Cikalong. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keberhasilan pembangunan berlangsung di desa ditentukan oleh partisipasi masyarakat juga nilai-nilai tradisional yang mendasari keterlibatan masyarakat sebagai potensi yang dapat digerakan dalam pembangunan melalui strategi manajemen yang sesuai. Karena dari penduduk yang berkualitas dapat memungkinkan untuk bisa mengolah, mengelola potensi sumber daya alam dengan baik, tepat, efisien dan maksimal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Hasil penelitian lapangan diketahui bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi pembangunan Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan dapat berjalan dengan baik, sehingga masyarakat merasa puas.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan Desa

Abstract

Participation in community involvement in village development is certainly very necessary, this can be used as a form of cooperation between the government and the community. Not vice versa, between the government and the community maintain their egos. The government feels that it is able to develop its territory without involving the community, while the community does not want to be bothered about government affairs. Therefore, the researcher wants to know more about the extent of community participation in village development, especially in Cikalong Village. In this study, the researcher used a qualitative method where the research conducted was descriptive, namely to find out or describe the reality of the events being studied, making it easier for researchers to obtain objective data in order to determine Community Participation in the Implementation of Village Development. The data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The success of development taking place in the village is determined by community participation as well as traditional values that underlie community involvement as a potential that can be mobilized in development through appropriate management strategies. Because of the quality of the population, it is possible to be able to process, manage the potential of natural resources properly, precisely, efficiently and maximally while maintaining environmental sustainability. The results of the field research show that community participation at the decision-making, implementation, benefit-taking and evaluation stages of the development of Cikalong Village, Cilamaya Wetan District can run well, so that the community feels satisfied

Keywords: Participation, Community, Village Development

PENDAHULUAN

Desa cikalong adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Yang dimana sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pertanian dan pemukiman dengan luas wilayah 318,518 ha/m2. Potensi sumber daya manusia pada desa cikalong dengan total

jumlah 4445 jiwa terdiri dari jumlah laki-laki 2176 jiwa jumlah perempuan 2269 jiwa dan jumlah kepala keluarga 1786 jiwa. Pada umumnya masyarakat menginginkan kehidupan yang ideal dan lebih baik setiap harinya.

Kondisi tersebut dapat menggambarkan segala kebutuhan masyarakat terpenuhi. Kondisi yang memberikan situasi kondusif guna aktualisasi diri dan untuk terwujudnya proses relasi yang berkeadilan. Partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan desa dapat menjadi tolak ukur sejauh mana desa tersebut dapat mengembangkan keterlibatan masyarakat desa. Dalam arti luas harus didorong baik melalui regulasi maupun penciptaan iklim demokratisasi yang ideal di desa. Dengan demikian akan semakin tumbuh rasa memiliki dari masyarakat terhadap program-program desa tersebut. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan kebijakan pembangunan diatur secara bertahap, hal ini menunjukkan bahwa proses penyusunan kebijakan pembangunan bersifat partisipatif, dimana pemerintah yang menjadidi penentu kebijakan pembangunan, sedangkan masyarakat berperan memberikan masukan kepada pemerintah tentang apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Partisipasi masyarakat berfungsi sebagai masukan dan keluaran, proses partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap yaitu mulai dari penerimaan informasi, pemberian tanggapan terhadap informasi, perencanaan, pelaksanaan, penelitian dan penerimaan. Pembangunan sebagai input atau masukan diharapkan dengan adanya partisipasi masyarakat bisa menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang. Segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan peran serta masyarakat, karena masyarakatlah yang dapat mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya. Masyarakatlah yang nantinya akan memanfaatkan dan menilai berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayahnya, termasuk didalamnya adalah pembangunan di tingkat desa. Selain itu juga, dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah daerah selaku penyelenggara pemerintahan dan pelaksana program-program pembangunan harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penegelolaan pembangunan. Musrembang merupakan mekanisme perencanaan, sebuah institusi perencana yang ada di daerah dan sebagai mekanisme untuk mempertemukan usulan atau kebutuhan masyarakat (bottom up planning) dengan apa yang akan diprogramkan (top down planning).

Musrembang adalah sebuah mekanisme yang benar-benar menjadi wadah dalam mempertemukan apa yang dibutuhkan masyarakat dan bagaimana pemerintahan bisa merespon hal tersebut. Idealnya pelaksanaan musrembang didesa melibatkan masyarakat atau non pemerintah dimulai dari tahapan proses, penentuan dan pelaksanaan termasuk stakeholder secara bersama memikirkan bagaimana membiayai dan mengimplementasikan hasil musrembang. Pentingnya hubungan kerja sama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat dalam bekerja sama dan bermusyawarah untuk menentukan kebijakan secara bersama. Sikap masyarakat amat penting dalam memberikan partisipasi terhadap program-program pembangunan, walaupun terdapat beberapa kemungkinan respon dilapangan. Pada prinsipnya setiap pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat harus selalu ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan keinginan klienya (masyarakat) yang ada dibawahnya, akan tetapi kenyataannya tidak demikian Untuk memperbaiki mutu pemberdayaan salah satu caranya adalah memenuhi apa yang menjadi keluhan dari masyarakat. Banyak individu-individu dalam organisasi pemerintah yang menafsirkan keluhan dari masyarakat terhadap mutu pelayanan Partisipasi masyarakat berfungsi sebagai masukan dan keluaran, proses partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap yaitu mulai dari penerimaan informasi, pemberian tanggapan terhadap informasi, perencanaan, pelaksanaan, penelitian dan penerimaan. Pembangunan sebagai input atau masukan diharapkan dengan adanya partisipasi masyarakat bisa menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri, sedangkan output atau keluaran adalah proses keluaran stimulasi atau motivasi masyarakat melalui berbagai upaya. Berkaitan dengan upaya pembangunan desa, partisipasi masyarakat mempunyai peran penting karena pembangunan desa sebarinya ditujukan untuk memajukan desa itu sendiri dan memanfaatkan berbagai potensi serta sumber daya yang ada, dengan adanya partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan desa diharapkan dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari masyarakat.

Pembangunan desa akan semakin menantang dimasa depan dengan adanya kondisi masyarakat yang sudah sadar dan menginginkan akan pentingnya pembangunan di daerah atau desa demi kehidupan mereka, baik dari segi ekonomi dan kehidupan berpolitik yang lebih demokratis. Bantuan

langsung ADD adalah dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada Pemerintah Desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana desa yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat (Sri Hardianti, 2017). Keterlibatan langsung masyarakat secara aktif dalam perencanaan dapat memberi ruang bagi kepentingan dan inisiatif pembangunan yang bersumber dari masyarakat. Dengan penerapan perencanaan partisipatif ini kemungkinan dapat membuka pikiran masyarakat atau pelaku pembangunan desa untuk menemukan masalah yang di hadapi serta potensi yang dimiliki sehingga akan tumbuh kemampuan dalam merumuskan dan merencanakan pembangunan yang sesuai dengan kondisi desa serta mendokumentasikan perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) Desa Cikalong. Pengertian partisipasi selalu dikaitkan atau bersinonim dengan peran serta. Seorang ilmuwan yang bernama Keith Davis mengemukakan definisinya tentang partisipasi yang dikutip oleh Santoso Sastropoetro (1988) sebagai berikut: “Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.” Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka partisipasi itu tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab dan sumbangan yang besar terdapat kelompok.

Seperti yang terjadi di Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembangunan di desa menuju kearah yang lebih baik, peran dan kinerja pemerintahan desa juga sangat diharapkan untuk dapat menjalankan tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat dan membina perekonomian desa, secara khusus dapat memberdayakan masyarakat di Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang sehingga bisa berpartisipasi untuk kemajuan dan pengembangan desa. Peran pemerintah desa sudah dikatakan baik terutama dalam masalah pembangunan desa, dimana pemerintah desa telah melakukan berbagai upaya agar pembangunan di desa dapat berkembang dan menuju kearah yang lebih baik melalui berbagai macam cara, seperti melalui musyawarah perencanaan pembangun desa sehingga menghasilkan berbagai program-program pembangunan, melalui komunikasi politik dengan pemerintah daerah untuk suatu kegiatan pembangunan. Tetapi tanpa adanya partisipasi dari masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di desa Lesabe, maka akan mengalami hambatan, bahkan tidak akan dapat terwujud atau dikatakan tidak berhasil. Menurut Soedjono Hoemardani, pembangunan memiliki pengertian adanya suatu usaha untuk memperkembangkan dan memperbaharu, mengganti yang tidak atau yang kurang baik dengan yang baik, membuat yang baik menjadi lebih baik, yang sudah baik diusahakan menjadi lebih baik.(1981,Wawasan Budaya untuk Pembangunan:161) Dalam undang-undang No. 6 tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenag untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negar Kesatuan Republik Indonesia. Partisipasi rakyat, terutama rakyat perdesaan, dalam pembangunan itu sebenarnya menyangkut dua tipe yang pada prinsipnya berbeda, ialah :

1. Partisipasi dalam aktivitas-aktivitas bersama dalam proyek-proyek pembangunan yang khusus.
2. Partisipasi sebagai individu di luar aktivitas-aktivitas bersama dalam pembangunan

Dengan demikian, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang”.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Cikalong, Kecamatan Cilamaya Wetan kabupaten Karawang. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya,

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan data sekunder dengan menggunakan Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Perencanaan Pembangunan Desa Cikalong

Partisipasi masyarakat adalah sebagai strategi pendukung untuk mengatasi permasalahan pembangunan desa sangatlah penting perannya. Seperti kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan dan membiayai pembangunan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama partisipasi jenis ini sangat penting karena masyarakat menuntut ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan seperti : Hadir rapat, diskusi, sumbangan pemikiran tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Pengambilan keputusan merupakan langkah yang paling utama dalam memberikan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dengan memberikan peluang yang maksimal terhadap masyarakat. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sehingga masyarakat akan selalu diikuti sertakan atau dilibatkan dalam suatu diskusi ataupun rapat. Hal ini dikarenakan bahwa setiap pembangunan akan berhasil jika ada partisipasi dan dukungan sepenuhnya dari masyarakat. Pembangunan akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat dari sejak rencana awal pengambilan keputusan telah dilibatkan dan diikuti-serikan dalam proses pembangunan (Ramadhan & Priyanti, 2022). masyarakat harus ada keinginan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pembangunan. Dengan adanya keinginan tersebut sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam mengambil keputusan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang sesuai dengan planning atau rencana awal.

Ada dua alasan utama mengapa partisipasi masyarakat itu penting: pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat. Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika mereka dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Sehingga nantinya pembangunan yang dilaksanakan benar-benar merupakan kebutuhan dari masyarakat. Pada tahap pengambilan keputusan di Desa Cikalong yaitu dengan diadakannya rapat desa yang dilaksanakan seminggu sekali pada acara rapat Minggon desa yaitu setiap hari rabu dan juga Musdus (Musyawarah Dusun) yang diadakan oleh kepala Dusun setempat. Hasil wawancara dilapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan bahwa di Desa Cikalong selalu melibatkan dan mengikutsertakan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan sampai terciptanya kemufakatan dari mulai tahap perencanaan, tahap realisasi program dan evaluasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Desa , menyatakan bahwa :

“Secara umum masyarakat desa Cikalong sangat menyadari betapa penting partisipasi sebagai agen perubahan untuk bisa membantu pemerintah desa dalam mengambil keputusan pembangunan untuk Desa. Masyarakat desa Cikalong sangat antusias dalam respon serta mengikuti pembangunan di desa yang telah kami sediakan. kepala dusun setempat selalu melakukan musdus untuk ber diskusi dengan masyarakat tentang pembangunan yang akan dilaksanakan, setelah Musdus kepala dusun menyampaikan pada saat pelaksanaan rapat minggon, menyampaikan segala aspirasi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk pembangunan desa Cikalong”

Secara garis besar partisipasi masyarakat telah berjalan baik dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan desa melalui musyawarah semaksimal mungkin menjalankan amanah yang telah dipercaya kan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Cikalong

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung-jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Melalui partisipasi yang diberikan masyarakat, disadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan pemerintah, namun juga menuntut keterlibatan

masyarakat yang ingin memperbaiki mutu hidupnya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.

Menurut Koentjaraningrat (I Nyoman, 2010:55) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan masyarakat dapat diajak untuk berpartisipasi dengan jalan menyumbangkan tenaga. Partisipasi masyarakat seringkali dianggap sebagai bagian yang tidak terlepas dari upaya pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ini harus melibatkan semua pihak, harus bekerjasama dan bertanggungjawab agar semua tujuan yang telah direncanakan dan disepakati sebagai hasil dari keputusan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Dalam program pembangunan desa, pemerintah desa harus mengikutsertakan masyarakat, karena masyarakat bukan hanya dapat menikmati hasil pembangunan saja, akan tetapi masyarakat pun ikut terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan. Hal ini diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dapat berhasil sesuai target atau tidak. Disamping itu, agar terciptanya suasana kebersamaan dan keterbukaan, sehingga berharap agar pembangunan yang sudah direalisasikan dapat di pertahankan dan ditingkatkan.

Hasil wawancara lapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Cikalong, bahwa masyarakat selalu dilibatkan dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembangunan, tanggung jawab pemerintah desa dan keterbukaan, sehingga akan dapat meminimalisir berbagai masalah yang akan timbul di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan program-program pembangunan. Pada akhirnya masyarakatpun lebih percaya dan dapat mengevaluasinya secara lebih terbuka dan akuntabel. Seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris Desa, menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan partisipasi masyarakat desa Cikalong sejauh ini masyarakatnya selalu mengikuti dalam pelaksanaan pembangunan desa selalu Gotongroyong antar sesama masyarakat sadar bahwa dalam pembangunan desa bukan hanya tanggung jawab pemerintah desa saja melainkan tanggung jawab bersama masyarakat mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan yang sama demi kesejahteraan masyarakat desa Cikalong”.

Secara garis besar, pembangunan desa merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah desa maupun masyarakat. Pemerintah desa tidak dapat bekerja tanpa adanya dukungan, baik bantuan dan keterlibatan masyarakat, dan juga masyarakat membutuhkan pemerintah desa sebagai penyelenggara desa.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Manfaat Pembangunan

Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan pembangunan yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau tidak. Masyarakat dapat mengambil manfaat dari hasil pembangunan desa yang telah ditetapkan, oleh karena itu masyarakat harus ikut andil dalam setiap rencana yang telah dibuat oleh pemerintah. Pengambilan manfaat dalam pembangunan ini harus disalurkan dan dirasakan oleh orang-orang yang ikut berpartisipasi dan bekerjasama didalamnya. Oleh karenanya, pemerintah desa harus mengkaji ulang siapa saja orang-orang yang harus menikmati hasil-hasil pembangunan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara lapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat pembangunan di Desa Cikalong menunjukkan bahwa sebagian masyarakat dapat menikmati dan merasakan hasil dan manfaat dari pembangunan desanya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Desa, menyatakan bahwa :

“Setiap kebijakan dalam pembangunan desa merupakan kepentingan semua masyarakat desa yang akan menerima manfaat dari pembangunan yang ada di desa manfaat dari pembangunan adalah untuk semua masyarakat tanpa memandang status jabatan golongan umur dan lain sebagainya”.

Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Evaluasi Terhadap Pembangunan Desa Cikalong

Salah satu fungsi manajemen adalah evaluasi. Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan dan berusaha untuk mengetahui efektif dan efisiensi dari suatu rencana program dan sekaligus untuk mengukur secara objektif berbagai hasil pelaksanaan kegiatan dengan ukuran-ukuran yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang mendukung atau tidak mendukung suatu rencana. Evaluasi adalah upaya untuk mendokumentasikan dan melakukan penilaian tentang apa yang terjadi dan juga mengapa hal itu terjadi dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keadaan tersebut.

Dengan kata lain evaluasi adalah upaya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara program yang dilaksanakan dengan hasil yang dicapai serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Bryant dan White, 1987). Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan antara relasi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Keberhasilan suatu pembangunan pada dasarnya sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat, baik dalam pemberian input, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, peran serta aktif setiap individu dalam masyarakat penerima manfaat akan sangat menentukan keberhasilan perencanaan program. Sosialisasi merupakan langkah awal pemberian informasi terhadap masyarakat, agar masyarakat mengerti dan memahami bagaimana cara melaksanakan program pembangunan dengan baik agar mencapai keberhasilan dari mulai tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat sampai pada tahap evaluasi.

Dalam program pembangunan desa pada tahap evaluasi, hal ini untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif dalam pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil-hasil evaluasi tersebut akan menjadi sangat penting pada proses akhir dari program pembangunan desa tersebut. Evaluasi program dimaksudkan agar semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut merasa ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan program yang masyarakat rumuskan jika program tersebut sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan tentang partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi pembangunan di Desa Cikalong menyatakan bahwa masyarakat (perwakilan masyarakat) sepenuhnya diikutsertakan dalam evaluasi hasil-hasil pembangunan, sehingga masyarakat merasa puas dan akhirnya secara bersama-sama ikut bertanggungjawab dalam melestarikan pembangunan yang telah direalisasikan sambil merancang berbagai program pembangunan desa pada tahap berikutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris Desa, menyatakan bahwa :

“Partisipasi masyarakat sepenuhnya evaluasi hasil hasil pembangunan sehingga secara bersama sama ikut bertanggung jawab dalam melestarikan pembangunan yang telah direalisasikan. Upaya ini untuk melakukan penilaian tentang apa yang terjadi dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh keberhasilan suatu pembangunan, pada dasarnya sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat, baik dalam pemberian input ataupun output”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : 1) Pada tahap pengambilan keputusan Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan Desa Cikalong sudah dilaksanakan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam musyawarah dan bekerjasama dengan masyarakat dalam pengambilan keputusan sampai terciptanya kata mufakat. 2) Pada tahap Pelaksanaan Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Cikalong sudah berjalan dengan baik karena masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga masyarakat merasa puas dengan kinerja pemerintah desa. 3) Pada tahap Pengambilan manfaat Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat pembangunan Desa Cikalong dapat merasakan dan menikmati manfaat pembangunan secara maksimal, karena hasil gotong royong bersama dalam membangun infrastruktur secara bersama-sama. 4) Pada tahap evaluasi Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan Desa Cikalong di libatkan sepenuhnya, sehingga masyarakat merasa puas dan menaruh kepercayaan terhadap pemerintah desa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah desa harus lebih sering lagi melibatkan dan mengikutsertakan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan seperti melalui forum-forum rapat dan lain-lain.
2. Pemerintah desa terus mengoptimalkan pemberian informasi kepada masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan desa.
3. Masyarakat harus lebih bisa memanfaatkan hasil-hasil pembangunan termasuk melestarikan dan ikut bertanggung jawab untuk menjaga. 4) Pemerintah desa harus terus mempertahankan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan, sehingga masyarakat merasa lebih puas dan lebih percaya dalam menilai kinerja pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Rahaju, T. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). *Publika*, 4(1).
- Hakim, L. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2), 43-43.
- HAW. Widjaja (2003). Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartasasmita, G. (1996). Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan. Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta : PT. Pustaka Cresindo.
- Ndraha, Taliziduhu, 1990, Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, Jakarta, Rineka Cipta.
- Purwaningsih, E. (2008). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. *Jurnal Jantra*, 3(6), 443-452.
- Ramadhan, K. R., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10483–10495.
- Slamet, 1994, Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi, Surakarta, Sebelas Maret University Press
- Sumaryadi, I Nyoman. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV Citra Utama Gemilang
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.